BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian yang dinamis dan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu pada umumnya akan mempengaruhi operasional suatu perusahaan. Salah satu perusahaan yang cukup sensitif terhadap perubahan kondisi perekonomian adalah perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan di Indonesia telah mengalami banyak. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kestabilan ekonomi dalam perusahaan perbankan. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelanggaraan keuangan.

Sebagai lembaga kepercayaan maka bank dalam operasinya harus selalu menjaga kinerjanya sebagai fungsi dari nilai perusahaan, apabila kinerja sebuah perusahaan meningkat, maka nilai keusahaannya akan semakin tinggi. Pada perusahaan yang telah memiliki status *go public*, hal tersebut akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebagai wujud dari meningkatnya kinerja perusahaan. Sebaliknya apabila terdapat persepsi buruk mengenai kinerja perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga saham dikarenakan hilangnya kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Hal ini yang menjadi landasan perubahan harga saham berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan.

Banyaknya perusahaan perbankan di Indonesia menyebabkan persaingan ketat antara bank satu dengan bank yang lain. Bank adalah lembaga yang berperan

sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, karena itu bank juga dipandang sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank mempunyai peranan sebagai pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi perusahaan yang sehat menjadi kekuatan perusahaan untuk bertahan dan berkembang serta mencapai tujuannya.

Kondisi kesehatan perbankan merupakan kepentingan semua pihak, seperti pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Penting bagi bank untuk senantiasa menjaga kesehatan perbankan dengan baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik, dan prospek usaha yang selalu berkembang.

Apabila bank dapat menjaga kesehatan atau keuangannya dengan baik maka nilai saham dan jumlah dana dari pihak ketigapun akan ikut meningkat. Kenaikan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana kepada bank merupakan faktor yang sangat membantu dalam mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik.

Penilaian kinerja perusahaan penting untuk dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan

dapat dihitung sejumlah rasio yang lazim dijadikan dasar penilian tingkat kesehatan bank. Hasil dari analisis laporan keuangan akan membantu mengintepretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahan di masa mendatang.

Menurut Mudrajad dan Suhardjono (2002) untuk menilai kinerja keuangan perbankan pada umumnya dapat digunakan lima aspek penilaian yaitu *capital, assets, management, earnings,* dan *liquidity* yang biasa disebut dengan CAMEL. Untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaan bank *go public*, adalah dari besarnya tingkat rasio keuangan yang telah ditentukan standarnya oleh Bank Indonesia. Rasio keuangan yang menjadi fokus penelitian nantinya diharapkan dapat mewakili tiap aspek dari kinerja bank, yang dapat digunakan sebagai alat prediksi dalam menentukan *return* saham.

Kinerja bank yang baik dapat memberikan keyakinan investor untuk bisa memperoleh *return* saham yang memadai. Dalam kaitan ini, menjadi penting untuk melihat pengaruh rasio-rasio keuangan CAMEL terhadap *return* saham. Jika pemegang saham mendapat *return* saham yang tinggi untuk lembaga keuangan bank yang memiliki rasio-rasio keuangan CAMEL yang baik, ini berarti pasar memberikan respon yang signifikan. Demikian juga sebaliknya jika rasio-rasio keuangan CAMEL tidak berpengaruh terhadap *return* saham, berarti pasar kurang merespon atau pelaku pasar modal memiliki informasi lain yang lebih relevan untuk membuat keputusan investasi.

Beberapa penelitian yang terkait dengan rasio keuangan CAMEL dan *return* saham sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Asna dan Andi Nu Graha (2006) menemukan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham perbankan adalah LDR dan BOPO sedangkan CAR dan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dwi Meirita Sari (2006) menemukan bahwa variabel CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara srimultan sedangkan secara parsial CAR, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketut Alit (2007) menemukan bahwa rasio-rasio CAMEL secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan secara parsial hanya rasio CAR yang berpengaruh terhadap *return* saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lilis Erna (2009) menemukan bahwa CAR, NIM, dan NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba sedangkan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Windias Praditasari (2009) menemukan bahwa metode CAMEL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang kontradiktif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai rasio CAMEL untuk menguji pengaruhnya terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan variabel NPM sebagai proksi dari rasio CAMEL pada komponen manajemen yang tidak digunakan pada penelitian terdahulu dengan konsentrasi penelitian pada tahun 2008-2010.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang timbul pada penelitian ini, yaitu

1. Apakah berpengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return* saham?
2. Apakah berpengaruh penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) terhadap *return* saham?
3. Apakah berpengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap *return* saham?
4. Apakah berpengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional(BOPO) terhadap *return* saham?
5. Apakah berpengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return* saham?

C. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *return* saham

H2 : penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) berpengaruhterhadap *return* saham

H3 : *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham

H4 : biaya operasional terhadap pendapatan operasional(BOPO) berpengaruh terhadap *return* saham

H5 : *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *return* saham

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti bahwa *capital adequacy ratio* (CAR), penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), *net profit margin* (NPM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional(BOPO), dan *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *return* saham.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti :

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan pertimbangan perusahaan perbankan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya untuk prospek yang akan datang.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

   Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi para investor untuk menilai kelayakan suatu bank, sehingga investasi yang dilakukan dapat diperoleh manfaat yang diinginkan dan membantu dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih jauh serta bahan pembanding bagi penelitian yang akan datang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

3. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder tersebut berupa data yang telah diolah suatu organisasi/perusahaan dan telah diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, data-data yang berupa data sekunder yang telah tersedia dan dapat diperoleh dari situs internet yaitu www.idx.co.id dan www.bi.go.id.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang bertujuan menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Namun sebelumnya perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 17.00.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengulas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua ini memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai penunjang dan acuan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. Keseluruhan teori yang relevan dengan judul penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ketiga dari penulisan skripsi ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang akan dilakukan mengenai jenis penelitian,

penentuan populasi dan sampel, data dan teknik pengumpulan data, mendefinisikan variabel penelitian, dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengulas tentang data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian yang berlanjut pada pembahasan hasil analisis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini menyatakan tentang hasil penelitian berupa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Dari kesimpulan tersebut dikemukakan beberapa saran dari peneliti yang diharapkan akan berguna bagi penelitian lain dengan tema yang sama.